

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PERTUMBUHAN  
IMAN DEWASA AWAL**

**Tiurma Berasa<sup>1)</sup> Reze Rosaria Simanjuntak<sup>2)</sup>, Rina Trisnawati Maharaja<sup>3)</sup>,  
Nesma Lumban Goal<sup>4)</sup>, Nelli Mesrika Gultom<sup>5)</sup>**

IAKN Tarutung

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

Prodi Pendidikan Agama Kristen

Email: [tiurmaberasa@gmail.com](mailto:tiurmaberasa@gmail.com)<sup>1)</sup> [rezerosariosimanjuntak02@gmail.com](mailto:rezerosariosimanjuntak02@gmail.com)<sup>2)</sup> [tristrisna20@gmail.com](mailto:tristrisna20@gmail.com)<sup>3)</sup> [nesmalumbangaol@gmail.com](mailto:nesmalumbangaol@gmail.com)<sup>4)</sup> [nellimesrikagultom@gmail.com](mailto:nellimesrikagultom@gmail.com)<sup>5)</sup>

**Abstract**

Early adulthood is a stage of development characterized by the search for identity, adjustment to social demands, and existential challenges that impact spirituality. Because individuals are faced with important decisions about education, work, interpersonal relationships, and life orientation at this stage, their faith growth often experiences a freeze. In situations like this, Christian Religious Education (CRE) serves as a strategic tool for spiritual training with the aim of helping people learn more about theology, build Christian character, and develop a more intimate relationship with God. The purpose of this study is to disseminate the comprehensive application of CAR to support the faith growth of young adults, particularly by using transformative, contextual, and holistic learning approaches. Bible-based teaching, ongoing pastoral counseling, and active involvement in the faith community as a place of spiritual growth are all components necessary for the effective implementation of CAR. Furthermore, PAK must provide a learning process that addresses the needs of adults, such as facing identity challenges, making moral decisions, and building life values that are in line with the character of Christ. In addition, this study found that PAK is not only useful for sharing religious knowledge, but can also help people improve their faith, which has been disrupted by current cultural challenges and social pressures. PAK can help young adults internalize the teachings of the Gospel correctly and apply them in their daily lives through an integrative approach that involves cognitive, affective, and practical elements.

Keywords: Christian Religious Education, Early Adulthood, Faith Growth

**Abstrak**

Masa dewasa awal adalah tahap perkembangan yang ditandai dengan pencarian identitas, penyesuaian diri terhadap tuntutan sosial, dan tantangan eksistensial yang berdampak pada spiritualitas. Karena individu dihadapkan pada keputusan penting tentang pendidikan, pekerjaan, hubungan interpersonal, dan orientasi hidup pada tahap ini, pertumbuhan iman mereka sering mengalami pembekuan. Dalam situasi seperti ini, Pendidikan Agama Kristen (PAK) berfungsi sebagai alat strategi untuk pelatihan rohani dengan tujuan membantu orang belajar lebih banyak tentang teologi, membangun karakter Kristiani, dan membangun

hubungan yang lebih intim dengan Allah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyebarkan penerapan PAK secara menyeluruh untuk mendukung pertumbuhan iman orang dewasa awal, khususnya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang transformatif, kontekstual, dan holistik. Pengajaran yang berbasis Alkitab, pendampingan pastoral yang berkelanjutan, dan keterlibatan aktif dalam komunitas iman sebagai tempat pertumbuhan spiritual adalah semua komponen yang diperlukan untuk menerapkan PAK secara efektif. Selain itu, PAK harus menyediakan proses pembelajaran yang mampu menangani kebutuhan orang dewasa seperti menghadapi tantangan identitas, membuat keputusan moral, dan membangun nilai-nilai hidup yang selaras dengan karakter Kristus. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa PAK tidak hanya berguna untuk berbagi pengetahuan religius, tetapi juga dapat membantu orang memperbaiki iman mereka yang terganggu oleh tantangan budaya dan tekanan sosial saat ini. PAK dapat membantu orang dewasa awal menginternalisasi ajaran Injil dengan benar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui pendekatan integratif yang melibatkan unsur kognitif, afektif, dan praktis.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, Dewasa Awal, Pertumbuhan Iman

## PENDAHULUAN

Dewasa adalah salah satu tahap perkembangan manusia; Dalam ilmu psikologi, tahap dewasa juga dibagi menjadi tiga tahapan: dewasa awal, dewasa menengah, dan dewasa akhir. Penelitian ini fokus pada tahap awal perkembangan dewasa. Menjadi dewasa adalah tahap puncak perkembangan kesehatan kehidupan dan kebugaran fisik, dan dapat sangat positif dibandingkan dengan remaja. Setelah melewati masa remaja dan dianggap mampu hidup mandiri, dewasa awal menghadapi tantangan yang signifikan (Halfon dkk., 2017).<sup>1</sup> Hal ini dikarenakan seseorang harus menyesuaikan diri dengan posisi barunya, apakah itu di tempat kerja atau dalam pernikahan. Masalah muncul jika seseorang tidak dapat mengatasinya. Kondisi emosional seseorang tidak terkendali pada usia 20-an atau sebelum 30-an.

Masa dewasa awal, yang berada pada rentang usia sekitar 20 hingga 30 tahun, merupakan fase penting dalam perkembangan seseorang, terutama dalam aspek emosional, sosial, moral, dan spiritual. Pada tahap ini, individu mulai memasuki kehidupan yang lebih mandiri, menghadapi tuntutan baru, serta membuat berbagai keputusan signifikan yang berhubungan dengan identitas diri, pendidikan, pekerjaan, relasi, dan arah hidup. Kompleksitas dinamika tersebut kerap menimbulkan pergumulan iman, keraguan spiritual, dan tantangan moral yang dapat memengaruhi hubungan seseorang dengan Tuhan maupun komunitas iman.

Dalam konteks tersebut, Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran strategis sebagai proses pembinaan yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga

---

<sup>1</sup> Herawati, I., & Hidayat, A. (2020). Quarterlife crisis pada masa dewasa awal di Pekanbaru. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 145-156.

pada pengembangan karakter, pendampingan rohani, serta penanaman nilai-nilai kekristenan yang relevan dengan kebutuhan hidup dewasa awal. PAK bertujuan menolong individu mengenal Kristus secara lebih mendalam, membangun relasi yang sehat dengan sesama, serta mengarahkan untuk hidup sesuai kehendak Allah. Melalui pendekatan yang holistik, PAK dapat menjadi sarana bagi dewasa awal untuk kembali menemukan dasar imannya, memulihkan hubungan rohaninya, dan menumbuhkan komitmen hidup kristiani yang bertanggung jawab.

Dewasa awal sering dihadapkan pada tantangan seperti tekanan sosial, pergumulan identitas, tuntutan ekonomi, serta perubahan cara pandang terhadap religiusitas. Kondisi ini membuat sebagian dari mereka mengalami jarak dengan gereja, kebingungan moral, bahkan stagnasi spiritual. Oleh karena itu, implementasi PAK yang kontekstual, relevan, dan menyentuh aspek kebutuhan emosional serta spiritual sangat diperlukan. Pendampingan pastoral, pembelajaran yang bermakna, penguatan komunitas iman, dan praktik spiritual yang terus-menerus menjadi elemen penting dalam membina iman mereka.

Berdasarkan realitas tersebut, artikel ini bertujuan mengkaji bagaimana Pendidikan Agama Kristen dapat diterapkan sebagai sarana pemulihan dan pertumbuhan iman bagi dewasa awal. Kajian dilakukan melalui studi pustaka dengan menelaah berbagai teori perkembangan serta pendekatan pembinaan rohani. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi PAK yang efektif dalam membentuk iman dewasa awal sehingga mereka mampu menghadapi tuntutan hidup dengan keteguhan iman dan karakter yang matang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pendidikan agama kristen dewasa (PAK)**

Pendidikan Secara sederhana pendidikan dapat dipahami sebagai upaya memberi tahu kepada yang tidak tahu. Dan lebih luas lagi mengubah seseorang atau kelompok orang dari cara hidup yang tidak baik kearah yang lebih baik, jadi secara pikiran, sikap, dan ketrampilan mereka diberdayakan agar berguna bagi sesamanya dan lingkungannya. Etimologi kata Pendidikan memberikan petunjuk penting tentang hakikat kegiatan itu sendiri. Kata bahasa Inggrisnya (education) berasal dari bahasa Latin *ducere* (dan kata yang memiliki asal yang sama *ducere*) berarti “menuntun, mengarahkan, atau memimpin” dan awalan *e*, berarti “ke luar”. Maka, berdasarkan asal kata, pendidikan berate kegiatan “menuntun keluar”.Menuntun

keluar dapat diperjelas dengan menuntun keluar dari kebodohan, kemiskinan, penjajahan, dan sebagainya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pendidikan adalah Proses perubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik”.

Menurut Undang-undang SISDIKNAS nomor 20 Tahun 2003, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakatnya.” Jadi dari pengertian diatas maka pendidikan merupakan suatu upaya secara sengaja dan teratur dengan ada tujuannya. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tindakan seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui pelatihan dan instruksi. Oleh karena itu, pendidikan orang dewasa adalah pendidikan yang ditujukan kepada orang-orang dewasa di lingkungan mereka sendiri untuk membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka dalam teknik dan profesi, belajar cara baru, dan mengubah sikap dan perilaku mereka. Salah satu istilah yang sering digunakan untuk menyebut pendidikan orang dewasa adalah “andragogy”, yang berasal dari kata dasar “andra” dan “gogi”, yang berarti “dewasa” dan “gogi” yang berarti bimbingan. Jadi, “andragogi” adalah pendidikan orang dewasa.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Kristen Dewasa adalah bidang di mana pelayanan kepada sesama manusia sangat penting. Orang dewasa dalam hal ini, meskipun sudah dewasa, masih memerlukan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan, terutama di rumah, gereja, dan masyarakat. Jadi, sangat diharapkan bahwa orang dewasa Kristen dapat hidup seperti generasi Kristus di dunia (Pandie, 2023). Mereka harus menjadi teladan bagi orang lain dalam semua hal (1 Tim. 4:12 ; Mat. 5: 13-16).<sup>3</sup>

Alkitab sendiri menyatakan bahwa pengajaran orang lain harus dilakukan terus menerus. Dalam Kitab Imamat 10:11 dijelaskan bahwa semua orang harus diajar sesuai dengan kehendak Tuhan, dan bahwa pengajaran kepada sesama harus terus dilakukan karena perintah itu adalah perintah Allah sendiri. Selain itu, dalam Ulangan 8:5 dijelaskan bahwa Allah selalu memberi pelajaran kepada manusia, bahkan mengajari mereka seperti anak-Nya sendiri. Oleh

---

<sup>2</sup> Purba, S. V., Putih, A. S. P., Sidabutar, D., & Nababan, D. (2022). Pentingnya Pendidikan Agama Kristen Bagi Orang Dewasa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 97-109.

<sup>3</sup> Makamban, N. R., & Lama, P. (2024). Peran Pendidikan Agama Kristen Dewasa dalam Mencegah Terjadinya Bunuh Diri di Kalangan Orang Dewasa Kristen. *Jurnal Inovasi Global*, 2(5), 552-559.

karena itu, orang dewasa Kristen harus terus mendapatkan bimbingan, bimbingan, dan pengajaran agar mereka bijaksana dalam menghadapi kesulitan dan menjalani kehidupan sebaik-baiknya.

### **Masa Dewasa Awal**

Masa dewasa awal terdiri dari proses penemuan, stabilisasi, dan reproduksi, masalah dan ketegangan emosional, isolasi sosial, ketergantungan dan ketergantungan, pergeseran nilai, kreativitas, dan penerapan gaya hidup baru. Peran dan tanggung jawab orang dewasa tentu akan meningkat. Seperti yang dijelaskan oleh Erickson (Knoers, hadianto dan Monks, 2001), masa dewasa awal adalah antara usia 20 dan 30 tahun.<sup>4</sup> Pada tahap ini, orang mulai menerima dan mengambil lebih banyak tanggung jawab, dan hubungan intim mulai berlaku dan berkembang.

Menurut Hurlock (1996), masa dewasa awal adalah masa transisi dari masa remaja, sehingga ciri-ciri perkembangan masa dewasa awal tidak begitu berbeda dari masa remaja. Ciri-ciri masa dewasa awal meliputi: (a) masa reproduktif, yang ditandai dengan terbentuknya rumah tangga. Alat reproduksi manusia telah mencapai kematangannya dan siap untuk melakukan reproduksi saat ini, terutama bagi wanita sebelum usia 30 tahun. Ini adalah masa produktif. (b) Masa dewasa awal merupakan masa yang sulit, karena setiap masa dalam kehidupan manusia pasti mengalami perubahan, seseorang harus banyak melakukan kegiatan untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan perkawinan, peran sebagai orang tua, dan sebagai warga negara yang sudah dewasa secara hukum. (c) Masa dewasa awal adalah masa yang penuh dengan tekanan emosional; seringkali, tekanan ini disebabkan oleh ketakutan atau kekhawatiran. Ketakutan atau kekhawatiran ini biasanya bergantung pada seberapa baik Anda menyesuaikan diri dengan masalah yang dihadapi atau seberapa baik Anda berhasil atau gagal menyelesaikannya. (d) Masa dewasa awal dianggap sebagai masa kemandirian dan perubahan nilai; Ini mungkin bergantung pada orang tua, institusi pendidikan, atau pemerintah karena mereka mendapatkan pinjaman untuk membayar pendidikan mereka. Di sisi lain, masa perubahan nilai masa dewasa awal terjadi karena ingin diterima oleh kelompok orang dewasa, kelompok orang dewasa, dan kelompok sosial dan ekonomi mereka.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Siregar, E. Y., Nababan, E. M., Ginting, E. R., Nainggolan, B. A., Ritonga, D. L., & Nababan, D. (2022). Perlunya Pembinaan Terhadap Dewasa Awal Dalam Menghadapi Tugas Perkembangannya. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 1(2), 16-22.

<sup>5</sup> Putri, A. F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40.

Masa dewasa awal adalah fase kehidupan yang penuh dengan dinamika. Ini termasuk kesulitan dalam menentukan siapa diri Anda, membangun karier, menjalin hubungan yang bertahan lama, dan mencari stabilitas spiritual dan emosional. Pada tahap ini, banyak orang mengalami krisis iman akibat tekanan hidup, pengalaman kegagalan, masalah moral, atau luka batin yang telah mereka alami sebelumnya. Pada saat ini, pemulihan iman sangat penting karena iman memberikan dasar untuk memahami diri sendiri, mengendalikan perasaan, dan menemukan jalan hidup. Ketika seseorang menata kembali kedamaian dengan Tuhan, menjalani kehidupan dengan cara yang sehat, dan menemukan tujuan dan makna hidup yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani, itulah yang disebut pemulihan. Iman yang terjalin berkembang menjadi iman yang lebih personal, matang, dan relevan dengan realitas kehidupan dewasa awal. Tidak lagi hanya bersifat normatif atau turun-temurun.

### **Pendidikan Agama Kristen Dalam Pemulihan Dan Pertumbuhan Iman Dewasa Awal**

Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dewasa adalah fase spiritual yang menuntut kemajuan terus-menerus, refleksi mendalam, dan kekuatan dalam menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan agama Kristen memiliki peran penting dalam membantu orang menuju kedewasaan spiritual yang tangguh dan transformatif. Dalam buku Hendriks, A. (2020), "Pendidikan Iman Dewasa: Transformasi Spiritualitas Kontemporer" mendefinisikan pendidikan agama Kristen dewasa sebagai proses sistematis untuk membangun kemampuan spiritual individu. Ini mendorong pertumbuhan iman yang kritis, reflektif, dan kontekstual melalui pendekatan pedagogis holistik yang memperhatikan kompleksitas pengalaman hidup. Widyanto, SB (2022) mendefinisikan pendidikan agama Kristen dewasa sebagai proses sistematis untuk membangun kemampuan spiritual individu.<sup>6</sup>

Seseorang yang tumbuh dalam iman akan memiliki kepekaan rohani yang dilatih untuk membedakan antara yang baik dan yang jahat, menurut Ibrani 5:12-14. Ini bukan hanya kemampuan kognitif untuk memahami ajaran, tetapi perubahan dalam cara seseorang berpikir dan berperilaku yang memungkinkan mereka hidup sesuai dengan kehendak Allah. Ayat 13 menggambarkan mereka yang masih membutuhkan susu sebagai "bayi rohani" yang belum mendapatkan pelatihan kebenaran. Sebaliknya, orang-orang dewasa secara rohani telah terbiasa makan makanan keras, yang menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pengalaman

---

<sup>6</sup> Tampubolon, D. R., Pane, E., Sinaga, S., Aritonang, J., & Boangmanalu, K. (2025). MEMUPUK IMAN DEWASA: PERAN PAK DEWASA AWAL DALAM MENGHADAPI TANTANGAN HIDUP. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), 1769-1776.

menerapkan firman Tuhan dalam hidup mereka, yang membuat mereka semakin menyadari kehendak Allah dan mampu membuat pilihan yang tepat.<sup>7</sup>

Iman adalah sifat dasar Allah, dan itu adalah Firman Allah sendiri. Selain itu, iman merupakan landasan kehidupan bagi mereka yang beragama Kristen (Ibrani 11:1). Iman bertindak. Alkitab mengatakan bahwa iman, yang berarti bersandar sepenuhnya kepada Allah, adalah cara hidup manusia. Inilah alasan mengapa banyak orang merasa bahagia meskipun mereka tidak memiliki banyak harta. Iman tidak ternilai harganya, menurut Derek Prince. Tidak ada yang dapat menggantikannya. Jika seseorang tidak memiliki iman, mereka tidak akan dapat mendekati Allah, berkenan kepada-Nya, atau menerima kehidupannya.<sup>8</sup> Jadi masa dewasa awal harus memiliki iman yang sangat kuat terhadap Tuhan. Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan sebagai pemulihan dan pembentukan imandewasa awal.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang bersifat pastoral, reflektif, dan transformasional dapat secara signifikan membantu pertumbuhan iman pada masa dewasa awal. PAK membantu orang memahami firman Tuhan secara kontekstual, mengintegrasikan nilai iman dengan pengalaman hidup nyata, dan mengembangkan kedewasaan spiritual melalui disiplin rohani seperti doa, pelayanan, dan komunitas. Proses pemulihan iman dibantu oleh PAK melalui pelatihan karakter, pendalaman teologi praktis, dan pembimbingan yang membantu orang dewasa awal melihat kegagalan sebagai peluang untuk berkembang. Oleh karena itu, PAK bukan hanya alat pembelajaran kognitif; itu adalah alat untuk pemulihan batin, pembentukan identitas rohani, dan pengembangan iman yang lebih besar menuju kedewasaan yang dihapuskan dalam Kristus.

Pendampingan untuk seseorang dapat membangun hubungan yang lebih dewasa dengan Tuhan. Ini adalah contoh implementasi pendidikan agama Kristen terhadap pertumbuhan iman pada masa dewasa awal. Pada titik ini, seseorang mulai menghadapi berbagai tuntutan hidup, seperti pekerjaan, tanggung jawab sosial, dan pencarian identitas spiritual. Melalui pembelajaran Alkitab, pelatihan karakter, dan pembentukan komunitas yang mendukung, pendidikan agama Kristen memainkan peran penting dalam memberikan dasar iman yang kuat. Melalui pemahaman firman Tuhan, refleksi pribadi, dan keterlibatan aktif

---

<sup>7</sup> Lembang, W. A., Mila, M., Salom, Y., Andi, R., & Olan, S. (2025). DAMPAK PEMAHAMAN TEOLOGI ANUGERAH TERHADAP PERTUMBUHAN IMAN JEMAAT. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 3(3), 410-423.

<sup>8</sup> Rumabutar, E. G., Sidabutar, I. S. D., Sigalingging, A. N., Adi, M., & Berasa, T. (2025). PERAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PADA DEWASA AWAL DALAM MEMBANGUN KESADARAN SPIRITUAL DI ERA MODERN. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), 1472-1487.

dalam pelayanan, orang dewasa awal dapat mengembangkan iman yang lebih kuat, kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan prinsip-prinsip Kristiani, dan kedewasaan rohani yang membuat mereka teguh menghadapi tantangan kehidupan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pada masa dewasa awal, pertumbuhan iman adalah proses yang sulit dan berkelanjutan karena orang menghadapi banyak tantangan hidup, transisi peran, dan pencarian identitas yang mendalam. Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah sarana pembimbingan iman yang tidak hanya memberikan pengetahuan teologis tetapi juga membangun spiritualitas, karakter, dan kedewasaan rohani. PAK membantu orang dewasa awal memahami karya keselamatan Allah, mengetahui identitas mereka sebagai ciptaan baru di dalam Kristus, dan membangun hubungan yang baik dengan Tuhan dan sesama manusia.

PAK bekerja dengan baik dalam pertumbuhan iman dewasa awal ketika diterapkan secara menyeluruh—merangkum aspek kognitif, afektif, dan praksis. Pembaruan iman dibantu oleh pendampingan pastoral, komunitas gereja yang mendukung, pengajaran firman, dan praktik spiritual seperti doa, pembacaan Alkitab, dan pelayanan. PAK tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu, tetapi juga sebagai proses pemulihan spiritual. Ini membantu orang dewasa awal mengubah hidup mereka dan meningkatkan karakter Kristiani mereka. Oleh karena itu, pendidikan agama Kristen sangat penting untuk membantu anak-anak muda menjadi lebih mengenal Allah, lebih sadar diri, dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan iman yang kuat. Gereja dan lembaga pendidikan dapat menghasilkan generasi muda yang memiliki iman yang kokoh, dewasa secara rohani, dan siap menjadi Saksi Kristus di tengah masyarakat dengan menerapkan PAK yang relevan dengan konteks kehidupan dewasa awal. Kesimpulan ini menegaskan bahwa pertumbuhan iman dewasa awal adalah hasil dari pendampingan spiritual yang sistematis dan berkelanjutan melalui pendidikan agama Kristen. Ini juga merupakan tanggung jawab individu.

### **Saran**

Gereja harus terus mengembangkan pelatihan iman yang lebih relevan bagi orang dewasa awal melalui pendekatan yang kreatif, kontekstual, dan berkesinambungan, menurut temuan yang dibahas dalam jurnal ini. Untuk menjadi wadah yang efektif untuk pendampingan rohani, program pemuridan, kelompok kecil, dan pelayanan pastoral harus dioptimalkan.

Lembaga pendidikan, terutama sekolah dan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan agama Kristen, diharapkan dapat membuat model pembelajaran yang tidak hanya fokus pada pemberian materi pelajaran, tetapi juga meningkatkan spiritualitas melalui kegiatan yang mendorong refleksi iman, kedisiplinan rohani, dan praktik sehari-hari. Selain itu, diharapkan orang dewasa awal terlibat aktif dalam proses pertumbuhan iman mereka dengan melakukan kebiasaan rohani seperti doa, membaca firman Tuhan, dan melayani. Peneliti masa depan harus memperluas penelitian mereka tentang penerapan pendidikan agama Kristen dengan menggunakan pendekatan yang lebih empiris atau studi kasus. Dengan melakukan ini, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pertumbuhan iman pada masa dewasa awal dalam konteks kehidupan yang terus berubah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, I., & Hidayat, A. (2020). Quarterlife Crisis Pada Masa Dewasa Awal Di Pekanbaru. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 145-156.
- Lembang, W. A., Mila, M., Salom, Y., Andi, R., & Olan, S. (2025). Dampak Pemahaman Teologi Anugerah Terhadap Pertumbuhan Iman Jemaat. *Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 3(3), 410-423.
- Makamban, N. R., & Lama, P. (2024). Peran Pendidikan Agama Kristen Dewasa Dalam Mencegah Terjadinya Bunuh Diri Di Kalangan Orang Dewasa Kristen. *Jurnal Inovasi Global*, 2(5), 552-559.
- Purba, S. V., Putih, A. S. P., Sidabutar, D., & Nababan, D. (2022). Pentingnya Pendidikan Agama Kristen Bagi Orang Dewasa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 97-109.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Schoulid: Indonesian Journal Of School Counseling*, 3(2), 35-40.
- Rumabutar, E. G., Sidabutar, I. S. D., Sigalingging, A. N., Adi, M., & Berasa, T. (2025). Peran Pendidikan Agama Kristen Pada Dewasa Awal Dalam Membangun Kesadaran Spiritual Di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1472-1487.
- Siregar, E. Y., Nababan, E. M., Ginting, E. R., Nainggolan, B. A., Ritonga, D. L., & Nababan, D. (2022). Perlunya Pembinaan Terhadap Dewasa Awal Dalam Menghadapi Tugas Perkembangannya. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 1(2), 16-22.
- Tampubolon, D. R., Pane, E., Sinaga, S., Aritonang, J., & Boangmanalu, K. (2025). Memupuk Iman Dewasa: Peran Pak Dewasa Awal Dalam Menghadapi Tantangan Hidup. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1769-1776.